

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

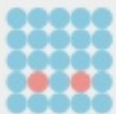
Perkembangan teknologi informasi pada akhir-akhir ini demikian pesatnya sehingga sering disebut sebagai abad informasi. Informasi merupakan kunci penting dalam setiap kegiatan sehingga siapapun yang dapat menguasai informasi akan mampu menguasai dunia. Kemajuan teknologi informasi seolah-olah membuat semua orang dapat mengetahui apa saja yang ingin diketahui dengan segera. Berbagai informasi dan pesan-pesan dapat dikirimkan dan diterima pada waktu yang bersamaan, meskipun pada tempat yang berjauhan. Dapat dikatakan bahwa dengan teknologi informasi kita mampu menembus dimensi ruang dan waktu.

Pada dasarnya prestasi organisasi ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengambil keputusan berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting sehingga perlu dipelihara dan dikembangkan, agar mempermudah pimpinan dalam pengambilan keputusan dan upaya pencapaian tujuan organisasi dapat direalisasikan. Dalam proses perumusan suatu kebijakan, baik yang dilakukan lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat, tersedianya informasi yang berkualitas merupakan hal yang sangat diperlukan. Tanpa adanya informasi yang berkualitas perumusan kebijakan akan mengalami kesulitan pada akhirnya bukan tidak mungkin akan menghasilkan kebijakan yang kurang tepat.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



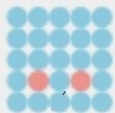
Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan segala aspek kehidupan masyarakat, tidak lepas dari peran berbagai informasi yang ada. Sejalan dengan itu Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai “Kota Jasa” saat ini memiliki pegawai sebanyak kurang lebih 70000 orang. Permasalahan kepegawaian semakin menjadi kompleks dan rumit dengan bertambahnya pegawai Pemerintah Propinsi DKI Jakarta akibat likwidasi beberapa Kanwil yang status kepegawaiannya menjadi pegawai daerah. Dengan jumlah pegawai yang cukup besar tersebut, perlu penataan administrasi kepegawaian yang dikelola secara sistematis dalam rangka mendukung dan kelancaran pembinaan kepegawaian secara menyeluruh.

Biro Kepegawaian sebagai salah satu unit di lingkungan Sekretariat Daerah Propinsi DKI Jakarta yang menangani masalah Kepegawaian pada Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, mempunyai visi ***Terdepan dalam melaksanakan pembinaan aparatur Pemerintah DKI Jakarta***. Untuk mewujudkan visi tersebut disusunlah misi sebagai berikut : 1.Memberikan layanan prima dan memberikan hak-hak kepegawaian kepada seluruh pegawai, 2.Memberikan konsultasi yang akurat kepada pengelola kepegawaian unit, 3.Membuat perencanaan yang prima untuk pembinaan pegawai.

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1992 Biro Kepegawaian memiliki tugas pokok mengolah, merumuskan dan mengkoordinasikan pembinaan serta memberikan pelayanan administratif di bidang kepegawaian. Dalam upaya mewujudkan administrasi kepegawaian yang lengkap, tertib dan aktual telah dilakukan penataan administrasi kepegawaian

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



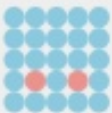
melalui sistem komputer dengan membangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). Melalui sistem yang dibangun ini diharapkan dapat mengakses seluruh data kepegawaian mulai seseorang direkrut menjadi pegawai, jumlah keluarga, kenaikan pangkat, pendidikan, penghargaan, jabatan dan lain sebagainya sampai pegawai yang bersangkutan pensiun.

Melalui sistem ini telah terhubung antara Biro Kepegawaian dengan Bagian Kepegawaian di masing-masing Kotamadya serta Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE), sehingga diharapkan dapat mengakses seluruh data kepegawaian baik yang berada di tingkat propinsi, kotamadya maupun unit / instansi teknis lainnya. Untuk membangun jaringan sistem on line ini, dilakukan kerjasama dengan KPDE DKI Jakarta, baik yang menyangkut pengadaan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software) maupun SDM yang mengelolanya.

Dengan dikembangkannya sistem informasi kepegawaian dan teknik pengolahannya diharapkan dapat terpenuhi informasi kepegawaian yang selalu terbaru, relevan dan akurat serta sistem administrasi kepegawaian yang terstruktur sehingga dapat menunjang efektifitas perencanaan, pelaksanaan, pembinaan kepegawaian dan dapat memenuhi berbagai informasi tentang kepegawaian yang dibutuhkan baik oleh pegawai itu sendiri maupun pimpinan sebagai bahan pengambilan keputusan yang menyangkut mutasi, promosi maupun tindakan kepegawaian lainnya. Namun pada kenyataannya sistem ini belum dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan, masih diperlukan waktu yang cukup panjang untuk memperoleh suatu informasi, disamping itu masih terdapat kekeliruan dalam penyajian informasi.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Dengan memperhatikan masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini akan mencoba mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan kualitas informasi berdasarkan SIMPEG saat ini sekaligus merupakan topik kajian yang akan dilakukan dan penulis beri judul “Hubungan Komunikasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Kepegawaian”. Pada studi terdahulu penelitian ini belum pernah dilakukan dan melalui analisis tersebut diharapkan dapat diketahui aspek komunikasi dan komitmen organisasi yang sesuai dan dapat meningkatkan kualitas informasi di Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta.

Identifikasi Masalah

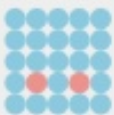
Dari pengamatan sementara dan berbagai kenyataan yang ada saat ini ternyata bahwa penyelenggaraan administrasi kepegawaian Pemerintah Propinsi DKI Jakarta melalui sistem informasi pegawai masih menghadapi berbagai permasalahan mendasar yang dapat diindikasikan sebagai berikut :

1. Penyajian informasi kepegawaian terlihat belum lengkap, mutakhir dan kurang akurat.
2. Pengiriman/suplai data kepegawaian ke Bagian Pembinaan dan Pengembangan Data Kepegawaian sering terlambat.
3. Data mutasi kepegawaian wilayah belum dapat dilakukan pengolahan di wilayah secara on line.
4. Orientasi pegawai masih belum mengarah kepada upaya pencapaian hasil kerja, sehingga sulit diharapkan akan tercapainya tujuan organisasi.
5. Kemampuan pengolah data kepegawaian baik secara manual maupun operator penginput data kepegawaian masih rendah.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perencanaan Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



6. Jumlah pengolah data yang ada kurang memadai, dengan bertambahnya pegawai Pemerintah Propinsi DKI Jakarta akibat likwidasi beberapa Kanwil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang menentukan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
2. Apakah ada hubungan antara komunikasi organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
3. Apakah ada hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
4. Apakah ada hubungan antara kemampuan pengolah data dengan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?
5. Bagaimana meningkatkan kualitas informasi kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta ?

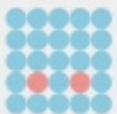
D. Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan, secara umum penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan Komunikasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta. Secara khusus tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang menentukan kualitas informasi kepegawaian

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Menganalisis hubungan antara komunikasi organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian
3. Menganalisis hubungan antara komitmen organisasi dengan kualitas informasi kepegawaian
4. Menganalisis hubungan antara kemampuan pengolah data dengan kualitas informasi kepegawaian

E. Manfaat

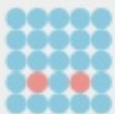
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi Pemerintah Propinsi DKI Jakarta dalam rangka meningkatkan kualitas informasi kepegawaian yang selanjutnya akan dapat membantu mewujudkan misi dan visi Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta khususnya dalam mewujudkan SIMPEG yang dapat memenuhi seluruh informasi mengenai kepegawaian di Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

F. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas komunikasi, komitmen organisasi, kemampuan pengolah data dan kualitas informasi kepegawaian di Biro Kepegawaian Propinsi DKI Jakarta, sehingga analisis hanya dilakukan pada hubungan yang terjadi pada keempat aspek tersebut.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.